

INTISARI

Dana bergulir adalah salah satu dari cara pemerintah untuk melakukan investasi dengan melibatkan koperasi guna memberi sumbangan agar ekonomi produktif tumbuh di masyarakat. Untuk itu, diperlukan langkah atau strategi yang lebih efektif agar dapat memberdayakan koperasi untuk berkontribusi dalam pembangunan perekonomian bangsa. Dana bergulir Tahun 2016 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp. 3.500.000.000,00 (tiga milyar rupiah) ditujukan kepada 31 (tigapuluh satu) koperasi yang jumlah penerimaannya bervariasi. Informasi tentang kemampuan penyaluran saja tentunya tidak cukup untuk menilai keberhasilannya sehingga memunculkan permasalahan yang layak untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas dana bergulir yang telah disalurkan; serta untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan dana bergulir tersebut efektif bagi koperasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah pengurus Koperasi Penerima Dana Bergulir tahun 2016 sejumlah 31 (tigapuluh satu) koperasi di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, kuisioner, maupun hasil observasi. Dan juga data sekunder berupa dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui literatur yang relevan dengan judul penelitian, seperti buku-buku, artikel dan makalah serta skripsi dan tesis, peraturan yang terkait dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dana bergulir sudah efektif dan tujuan program telah tercapai, yaitu mendayagunakan koperasi sebagai lembaga ekonomi dalam kegiatan simpan pinjam, sehingga fasilitasi pembiayaan kepada anggota koperasi untuk mengembangkan usahanya dapat terealisasi. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi investasi dana bergulir yang diterima koperasi dapat dilihat dari prosedur yang mudah, tanpa adanya agunan/jaminan yang diserahkan, bunga/jasa yang cukup murah dibandingkan dengan jasa/bunga lembaga lain, dan jangka waktu pengembalian angsuran pokok dan bunga yang relative *fleksibel*.

Kata kunci: dana bergulir, investasi, ekonomi produktif, koperasi, simpan pinjam, anggota koperasi, efektif, bunga murah, prosedur mudah, tanpa jaminan, *fleksibel*.

ABSTRACT

Revolving fund is one of the efforts made by the government to make investment by involving cooperatives to contribute to the productive economy in the community. Therefore, there is a need of more effective steps or strategies to empower cooperatives to contribute to the national economic development. In 2016, the revolving funds in Yogyakarta Special Region amounted to IDR 3.500.000.000,00 (three billion rupiahs) which were distributed to 31 (thirty one) cooperatives. The amount distributed to the cooperatives was varied. The information about the distribution is certainly not enough to assess its success, so that it raises problems that needs a special investigation. The purpose of this study is to identify and analyze the effectiveness of the revolving funds that have been channeled; and to analyze the factors that caused the revolving fund to be effective for cooperatives.

This study used descriptive qualitative method. The object of this research is the management of the 2016 Revolving Fund Recipient Cooperatives in the amount of 31 (thirty one) cooperatives throughout the Special Region of Yogyakarta. The type of data used in this study are primary data obtained directly from the results of interviews, questionnaires, and observations. And also secondary data in the form of documentation, namely by collecting data and information through literature relevant to research titles, such as books, articles and papers as well as theses and theses, regulations related and relevant to the problem under study.

From this study shows that the implementation of revolving funds has been effective and the program objectives have been achieved, namely the use of cooperatives as economic institutions in savings and loan activities, so that the facilitation of financing for cooperative members to develop their businesses can be realized. Furthermore, the factors that influence the effectiveness of the implementation of revolving fund investments received by cooperatives can be seen from easy procedures, without collateral / collateral being handed over, interest / services that are quite cheap compared to services / interest of other institutions, and the repayment period of principal installments and relatively flexible interest.

Keywords: revolving funds, investment, productive economy, cooperatives, savings and loans, cooperative members, effective, low interest, easy procedures, without guarantees, flexible.